

13.pdf

by

Submission date: 13-Dec-2021 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1728898886

File name: 13.pdf (325.73K)

Word count: 3155

Character count: 20423



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V

Vivi Rulviana, Amelia Diah Fernanda

Universitas PGRI Madiun

E-mail korespondensi: rulvianavivi@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia siswa kelas V. Penelitian kuantitatif *Quasi Eksperimen* ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis data yang di peroleh yaitu t_{hit} (2,73) dan t_{ab} (2,03). Karena $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian tersebut berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun.

Kata Kunci: model pembelajaran, SQ3R, kemampuan membaca pemahaman

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian utama dalam kehidupan. Pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar sebagai pusat budaya dan pembudayaan baca dan tulis. Lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai merupakan tuntutan yang harus dicapai oleh sekolah (Ali, 2020:36). Mata pelajaran bahasa Indonesia mengajarkan 4 keterampilan yaitu menulis, berbicara, membaca, dan menyimak (Tarigan, 2008:1). Menurut Meliyawati (2016:3) membaca merupakan keterampilan yang melibatkan banyak unsur pada saat memahami bacaan yang dibaca. Membaca merupakan suatu proses memperoleh informasi melalui bahasa tulis (Tarigan, 2008:7). Untuk dapat mencapai tahapan membaca pemahaman dimulai dengan membaca permulaan terlebih dahulu. Makna dari membaca pemahamanyaitu sebuah proses membaca yang bertujuan untuk memahami.

Berdasarkan wawancara singkat antara peneliti dengan gurukelas V SDN Jiwan 01, terdapat beberapa kendala pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca tersebut masih kurang mendapatkan perhatian yang menyebabkan kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa tergolong rendah. Pentingnya keterampilan membaca di sekolah dasar yaitu siswa tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan berbahasa melainkan juga peningkatan kemampuan menalar,

keaktivitas, dan penghayatan nilai-nilai moral, siswa tidak lagi hanya sekedar membaca melainkan siswa dituntut untuk memahami isi bacaan. Akibat dari kemampuan membaca pemahaman yang rendah, siswa akan mengalami kesulitan mengenai cara menentukan ide pokok dalam setiap bacaan, kesulitan menjawab pertanyaan dan mencari informasi yang terdapat dalam teks. Berdasarkan hasil pengerjaan siswa, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menuliskan semua kalimat yang terdapat pada paragraf dengan hanya menuliskan kembali atau menyalin tanpa mengetahui maksud dari isi teks tersebut. Permasalahan lain yang banyak ditemui pada siswa yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan dan menentukan nilai moral dari suatu bacaan terlihat dari kesulitan siswa dalam menceritakan kembali teks bacaan secara lisan yang membuat tidak adanya kebermaknaan yang berarti dalam proses belajar membaca pemahaman.

Salah satu faktor yang membuat siswa kesulitan dalam memahami suatu bacaan yaitu aktivitas membaca yang membosankan, kurangnya strategi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yang terkesan monoton. Dari permasalahan diatas diperlukan model pembelajaran yang efektif pada pembelajaran membaca pemahaman untuk sekolah dasar. Menurut Asyafah (2019:22) model pembelajaran merupakan desain konseptual dan operasional dari pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif untuk belajar membaca pemahaman bahasa Indonesia adalah model pembelajaran SQ3R. Model pembelajaran SQ3R adalah teknik membaca yang bertujuan memahami isi bacaan. Menurut Francis Robinson (dalam Syah, 2013:56) model pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) adalah model pembelajaran yang bersifat praktis dan diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pembelajaran, serta dirancang agar bisa membantu siswa untuk dapat paham terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan tahapan dalam membimbing siswa. Model SQ3R merupakan model pembelajaran sistematis yang mampu membuat siswa mengembangkan kemampuan berfikirnya guna memperoleh pemahaman terhadap pokok pikiran dalam bacaan (Putri, 2014:4).

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan tersebut, maka penelitian ini akan membahas tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas V”.

Metode

Penelitian ini termasuk eksperimen, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya perubahan penggunaan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain nonequivalent control group design yang merupakan salah satu model desain dari Quasi Experiment atau eksperimen semu. Kelompok eksperimen penelitian ini yaitu siswa kelas 5A dan kelompok kontrolnya siswa kelas 5B di SDN Jiwan 01. Variabel dalam penelitian ini model SQ3R sebagai independen dan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia sebagai variabel dependen. Tes dan observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas, homogenitas dan hipotesis dilakukan sebelum data dianalisis

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Perbandingan Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Hasil *pretest* kelas VA didapatkan rata-rata 67,8 sebagai kelompok eksperimen, dan 61,8 sebagai kelompok kontrol. Apabila dilihat dalam bentuk tabel maka disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Rata-rata
Eksperimen	67,8
Kontrol	61,8

Berdasarkan tampilan tabel di atas menunjukkan nilai *pretest* dari kelompok eksperimen dan kontrol terdapat selisih yaitu 6,0. Data tersebut menunjukkan bahwa perbedaan yang tidak terlalu signifikan terdapat pada 2 kelompok tersebut.

Perbandingan Nilai Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pelaksanaan *posttest* diakhir pembelajaran bertujuan mengetahui seberapa besar kemampuan membaca pemahaman yang dimiliki siswa setelah diberi perlakuan yang berbeda. Dari *posttest* diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 85,2 dan kelompok kontrol 76,4. Data *posttest* tersebut dapat dilihat dari penyajian tabel berikut.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata-rata
Eksperimen	85,2
Kontrol	76,4

Apabila dilihat dari tampilan tabel di atas maka perbedaan nilai rata-rata 2 kelompok tersebut yaitu 8,8. Kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia yang didapatkan oleh

kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dari dua kelompok tersebut.

Data Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu melalui pengamatan terhadap guru dan juga siswa. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan kegiatan observasi kepada siswa bertujuan untuk mengamati perilaku siswa apakah menampakkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya atau tidak. Observasi pembelajaran dilakukan dengan memberikan tanda *check list* (√) apabila kriteria atau aspek telah dilakukan, dan apabila aspek tidak dilakukan maka diberi tanda (-). Menurut Huda (2013:246) hal-hal yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi Guru dan Siswa Kelas Eksperimen

Guru Eksperimen		Keterangan	
No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Persiapan dan apersepsi	√	
2.	Menyampaikan tujuan dan model pembelajaran	√	
3.	Membuat isi pelajaran yang relevan dan bermakna	√	
4.	Mengarahkan siswa untuk mereview teks bacaan	√	
5.	Melatih siswa untuk membuat pertanyaan secara mandiri	√	
6.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dengan lebih cermat	√	
7.	Meminta siswa membacakan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka susun	√	
8.	Memberikan umpan balik yang positif terhadap jawaban siswa	√	
9.	Meminta siswa untuk menceritakan kembali teks bacaan	√	
10.	Meminta siswa untuk meninjau ulang secara menyeluruh	√	
11.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
Jumlah		11	
Presentase		100	
Kelompok Eksperimen		Keterangan	
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Respon positif dan antusias siswa dalam pembelajaran	√	
2.	Keaktif siswa dalam pembelajaran	√	
3.	Ketertarikan siswa menggunakan model pembelajaran SQ3R	√	
4.	Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan mereview teks bacaan	√	
5.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan	√	
6.	Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca bacaan dengan cermat dan teliti	√	
7.	Keberanian siswa dalam menceritakan kembali isi dari teks bacaan	√	
8.	Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan meninjau ulang bacaan secara menyeluruh	√	
Jumlah		8	
Presentase		100	

Data hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa aspek-aspek yang diharuskan ada pada pembelajaran membaca pemahaman siswa telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Selain itu, aspek-aspek dan kriteria yang harus ada dalam pembelajaran yang berkaitan dengan membaca pemahaman telah dipenuhi oleh siswa selama pembelajaran berlangsung.

18 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$. Signifikansi dibandingkan dengan D tabel. Signifikansi uji nilai D hitung dibandingkan dengan nilai D tabel, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p). Dengan kriteria uji sebagai berikut.

8 Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima; H_a ditolak

Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak; H_a diterima

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Kelas	Dhitung	Dtabel	Keputusan	Kesimpulan
Eksperimen Pretest	0,97	0,90	H_0 diterima	Berdistribusi normal
Kontrol Pretest	0,93	0,90	H_0 diterima	Berdistribusi normal

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik

Kelas	Dhitung	Dtabel	Keputusan	Kesimpulan
Eksperimen Posttest	0,93	0,90	H_0 diterima	Berdistribusi normal
Kontrol Posttest	0,91	0,90	H_0 diterima	Berdistribusi normal

Dari analisis uji normalitas *pretest* kelas eksperimen, nilai D hitung (0,97) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, untuk *pretest* kelas kontrol nilai D hitung (0,93) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima. Hasil *posttest* kelas eksperimen nilai D hitung (0,93) > nilai D tabel *Shapiro-Wilk* (0,90) maka H_0 diterima, sementara itu untuk *posttest* kelas kontrol nilai D hitung (0,91) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, sehingga data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua sampel berasal dari populasi homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan rumus uji F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila $F_{hit} < F_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (harga varian homogen). Dan apabila $F_{hit} > F_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (harga varian heterogen). Untuk mencari F_{tab} dapat di cari dengan $\alpha=0,05$ dan (df) $n_1- 1$ dan n_2-1 , maka di peroleh

$F_{tab}0,440$. Dari perhitungan uji homogenitas dari masing-masing kelas pada lampiran hasil akhir di peroleh seperti tabel berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Homogenitas Nilai Posttest Peserta Didik

Kelas	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Eksperimen posttest	55,206	0,422	0,440	Homogen
Kontrol posttest	130,840	0,422	0,440	Homogen

Hasil uji homogenitas hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kontrol dengan varian terkecil terdapat di kelas eksperimen yaitu 55,206 dan varian terbesar ada di kelas kontrol yaitu 130,840. Jadi dapat di simpulkan $F_{hitung}(0,422) < F_{tabel}(0,440)$.

Dari uji homogenitas hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dapat di simpulkan bahwa varian dinyatakan homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t sampel independen (*Independent Sampel T-test*). Pengujian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia antara kelas yang menggunakan model pembelajaran SQ3R dan kelas yang menggunakan model pembelajaran diskusi. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan uji t (t-test) dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak/ H_a diterima, Jika $t_{hit} \geq t_{tab}$

H_0 diterima/ H_a ditolak, Jika $t_{hit} \leq t_{tab}$

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan analisis data (dapat dilihat di lampiran) di peroleh t_{hit} (2,73) dan t_{tab} (1,69). Karena $t_{hit} > t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pembahasan

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pemberian *Pretest* dilakukan dengan tujuan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal yang dimiliki oleh dua kelompok tersebut. Hasil *pretest* dari kelompok eksperimen sebesar 67,8 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 61,8.

Uji normalitas *pretest* dan *posttest* kedua kelompok penelitian menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dari analisis uji normalitas pada *pretest* kelas eksperimen nilai D hitung (0,97) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, untuk *pretest* kelas kontrol nilai D hitung (0,93) > D tabel (0,90) maka H_0 diterima. Dan *posttest* kelas eksperimen nilai D hitung (0,93) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, sementara itu untuk *posttest* kelas kontrol nilai D hitung (0,91) > nilai D tabel (0,90) maka H_0 diterima, sehingga data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis uji homogenitas menunjukkan bahwa hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kontrol dengan varian terkecil terdapat di kelas eksperimen yaitu 55,206 dan varian terbesar ada di kelas kontrol yaitu 130,840. Jadi dapat disimpulkan $F_{hitung}(0,422) < F_{tabel}(0,440)$. Dari uji homogenitas hasil *posttest* kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa varian dinyatakan homogen.

Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian dengan memberi perlakuan pada masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R sedangkan pada kelompok kontrol dengan menerapkan model pembelajaran diskusi. Setelah diberikan perlakuan didapatkan data berupa hasil nilai kemampuan membaca pemahaman siswa yang menerapkan model pembelajaran SQ3R jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kemampuan membaca pemahaman siswa yang menerapkan model pembelajaran diskusi. Data tersebut dapat dilihat dari nilai *posttest* kedua kelompok yang diuji menggunakan *Independent sampel t-test*. Berdasarkan analisis data di peroleh t_{hit} (2,73) dan t_{tab} (1,69). Karena $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa yang menerapkan model pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibandingkan yang

menerapkan model pembelajaran diskusi. Perolehan nilai rata-rata *posttest* pada kelompok eksperimen yaitu 85,2 sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,4. Apabila dilihat dari perbedaan rata-rata kedua kelompok tersebut, kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran diskusi.

Kondisi nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan dikarenakan penggunaan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran diskusi membuat siswa kurang antusias untuk bertanya dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berdampak pada kurangnya pemahaman siswa dalam menelaah informasi dalam setiap bacaan.

Pada kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran SQ3R membuat siswa jauh lebih aktif dalam pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam model pembelajaran SQ3R membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk memahami teks bacaan. Siswa antusias dalam mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat pada langkah sebelumnya serta antusias dalam kegiatan memperdalam pemahaman mengenai materi teks bacaan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R dimulai pada tahap *survey* yaitu kegiatan melakukan observasi awal bacaan untuk mengetahui gambaran umum isi dari bacaan. Kedua yaitu tahap *question* siswa mulai menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, sehingga membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk membaca untuk bisa menjawab pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Ketiga yaitu tahap *read*, pada kegiatan ini membuat siswa secara aktif menemukan gagasan utama untuk bisa menjawab pertanyaan yang telah disusun. Ke-empat yaitu tahap *recite*, pada tahap ini siswa dapat mengungkapkan kembali isi bacaan baik secara lisan maupun tertulis untuk memudahkan siswa mengingat lebih lama poin penting dari bacaan yang telah dibacanya. Kelima yaitu tahap *review*, yang bermakna meninjau ulang informasi yang diperoleh oleh siswa sehingga siswa lebih teliti dalam memahami pokok-pokok penting dalam bacaan.

SQ3R pada pembelajaran membaca merupakan sebuah strategi pemahaman yang membantu siswa untuk berpikir tentang teks yang mereka baca, dengan model pembelajaran ini membantu siswa untuk mendapatkan sesuatu ketika pertama kali siswa membaca sebuah teks (Huda, 2014:244). SQ3R dalam pembelajaran membaca merupakan model pembelajaran yang sesuai

digunakan untuk mengajarkan mengenai membaca pemahaman karena siswa secara berulang mempelajari materi mulai dari tahap meneliti bacaan (*Survey*), menyusun pertanyaan (*Question*), membaca (*Read*), menuliskan kembali (*Recite*), dan meninjau ulang (*Review*) (Krismanto, 2015:236). Menurut Putri (2014:1) model pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran membaca merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa memudahkan siswa mendapatkan konsep baru. Di dukung oleh pendapat Ilmi (2017:98) SQ3R dalam membaca pemahaman merupakan model pembelajaran yang terpusat pada siswa, guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan penerapan model pembelajaran SQ3R ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat terlihat bahwa penerapan model pembelajaran SQ3R membuat siswa jauh lebih aktif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif dalam menggali informasi dari bacaan dan mampu menuliskan kembali informasi yang mereka peroleh dalam bentuk rangkuman dengan menggunakan bahasanya sendiri. Sehingga pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R membuat siswa menjadi jauh lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Pembahasan di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran SQ3R lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran diskusi. Berdasarkan data hasil penelitian dan uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman yang menerapkan model pembelajaran diskusi bagi siswa kelas V SDN 01 Jiwan. Data tersebut dapat dilihat dari nilai posttest kedua kelompok yang diuji menggunakan Independent sampel t-test. Berdasarkan analisis data di peroleh t_{hit} (2,73) dan t_{tab} (1,69). Karena $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia pada

siswa kelas V SDN Jiwan 01 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman siswa yang menerapkan model pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibandingkan kemampuan membaca pemahaman siswa yang menerapkan model pembelajaran diskusi. Hal tersebut juga didukung oleh perbedaan perolehan nilai rata-rata posttest kemampuan membaca pemahaman kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata siswa yang menerapkan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R sebesar 85,2 sedangkan nilai rata-rata siswa yang menerapkan model pembelajaran diskusi pada kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata posttest sebesar 76,4.

Referensi

- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah dasar*. PERNIK Jurnal PAUD, 3(1).
- Asyafah, A. (2019). *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoritis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 6(1), 19-32.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meliyawati. (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Putri, C.A., Putra, S., & zulaikha, S. (2014). *Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2, 1-11.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	referensi-ptk-tesis-skripsi.blogspot.com Internet Source	1%
2	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	Siwi Purwanti, Nuraini Dwi Saputri. "EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KARANGPLOSO", Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2020 Publication	1%
5	journal.staincurup.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
7	Icha Silviana Devi, Feriansyah Sesunan, Ismu Wahyudi. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Training Terhadap	1%

Keterampilan Proses Sains Siswa SMA", JIPFRI
(Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset
Ilmiah), 2019

Publication

8	jurnal.undhirabali.ac.id Internet Source	1 %
9	uad.portalgaruda.org Internet Source	1 %
10	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
12	www.lpsdimataram.com Internet Source	1 %
13	unimuda.e-journal.id Internet Source	1 %
14	Jusmaniar Jusmaniar, La Rabani, Mansyur M. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) SISWA KELAS V-B SDN 24 KENDARI", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2020 Publication	1 %
15	Sri Ambarwati, Suroso Suroso, Yustinus Yustinus. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR	1 %

DAN MINAT BACA PADA MUPEL IPA
MENGUNAKAN METODE SURVEY,QUESTION,
READ, RECITE PADA KELAS 5 SD", Pendekar :
Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018

Publication

16	journals.ums.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
18	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
19	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
20	ejournal.uncen.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
22	Mawaria Mawaria. "Implementasi Metode SQ3R dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 135 Rejang Lebong", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2019 Publication	<1 %
23	Supratman Supratman, La Ode Sirad Sirad, Andriani Putri. "KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS	<1 %

MATEMATIS MENGGUNAKAN STUDENT TEAM
ACHIEVEMENT DIVISION DAN LEARNING
TOGETHER", AKSIOMA: Jurnal Program Studi
Pendidikan Matematika, 2021

Publication

24

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1 %

25

ariendri.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

27

ditahadaita21.blogspot.com

Internet Source

<1 %

28

jurnal.unimus.ac.id

Internet Source

<1 %

29

karya-ilmiah.um.ac.id

Internet Source

<1 %

30

mgmpbiologijatim.com

Internet Source

<1 %

31

www.ojs.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

32

Florentina Astiani, Amrul Bahar, Hermansyah
Amir. "PERBANDINGAN PEMBELAJARAN
SAINTIFIK MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE STUDENT FASILITATOR AND

<1 %

EXPLAINING (SFE) DAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA", Alotrop, 2019

Publication

33

Natalia Natalia, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. "PERBEDAAN EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN NHT DITINJAU DARI HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 4 SD GUGUS JOKO TINGKIR", VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2019

Publication

<1 %

34

Yeti Nur Setyowati. "Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Sawahan", Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, 2019

Publication

<1 %

35

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

36

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On